

Nomor 26 Tahun XXI Oktober 2019
ISSN 1907 – 3232

**MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PKn SISWA KELAS V
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2017/2018
DI SD NEGERI 3 BUNUTIN, BANGLI**

I NYOMAN BAYUNA

ABSTRACT

This research was conducted at SD Negeri 3 Bunutin in Class V where students' PKn learning achievement abilities were quite low. The purpose of writing this class action research is to find out whether the application of the contextual teaching and learning model can improve the PKn learning achievement of fifth grade students of SD Negeri 3 Bunutin in the first semester of the academic year 2017/2018. The data collection method is a learning achievement test. The data analysis method is descriptive.

The results obtained from this study are the use of contextual teaching and learning learning models can improve civics learning achievement. This is evident from the results obtained from the initial data of 66.73, in Cycle I it increased to 69.92. From Cycle I to Cycle II it increased to 82.27 with a 50% initial learning completeness in the first cycle increasing to 69% and in the second cycle increasing to 100%. The conclusion obtained from this study is the contextual teaching and learning learning model can improve the learning achievement of PKn students in class V SD Negeri 3 Bunutin in the first semester of the academic year 2017/2018.

Keywords: contextual teaching and learning learning model, Civics learning achievement

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Bunutin di Kelas V yang kemampuan prestasi belajar PKn siswanya cukup rendah. Tujuan penulisan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan prestasi belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 3 Bunutin semester I tahun pelajaran 2017/2018. Metode pengumpulan datanya adalah tes prestasi belajar. Metode analisis datanya adalah deskriptif.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah pemanfaatan model pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan prestasi belajar PKn. Ini terbukti dari hasil yang diperoleh dari data awal 66,73, pada Siklus I meningkat menjadi 69,92. Dari Siklus I ke Siklus II naik menjadi 82,27 dengan ketuntasan belajar awal 50% pada siklus I meningkat menjadi 69% dan pada siklus II meningkat menjadi 100%. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah model pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan prestasi belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 3 Bunutin semester I tahun pelajaran 2017/2018.

Kata kunci : *model pembelajaran contextual teaching and learning, prestasi belajar PKn*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran sebagaimana dipahami secara umum merupakan kegiatan transformasi pengetahuan dan kemampuan guru kepada peserta didiknya. Kondisi yang diharapkan terjadi di sekolah adalah guru memiliki kemampuan profesionalisme keguruan dan mampu menyampaikan dengan efektif dan efisien demi terciptanya proses dan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dari kondisi tersebut belum semua bisa dilakukan guru di sekolah. Hal tersebut menimbulkan permasalahan dalam peningkatan mutu pendidikan. Sesuatu yang dapat dilihat dalam perkembangan pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di SD Negeri 3 Bunutin pada kelas V semester I tahun pelajaran 2017/2018 hasil pengumpulan data awal setelah dilaksanakan tiga kali pertemuan didapat nilai rata-rata hanya 66,73 pada mata pelajaran PKn. Hasil tersebut tentu tidak sesuai dengan harapan keberhasilan pendidikan yang ditetapkan.

Demi memenuhi tujuan yang telah ditetapkan dan membantu siswa mencapai hasil yang diharapkan guru mencoba melakukan perbaikan dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Rumusan masalah penelitian ini yaitu: apakah model pembelajaran

Contextual Teaching and Learning dapat meningkatkan prestasi belajar PKn siswa kelas V semester I tahun pelajaran 2017/2018 SD Negeri 3 Bunutin?

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar PKn siswa kelas V semester I tahun pelajaran 2017/2018 SD Negeri 3 Bunutin akan terjadi setelah diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran.

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai acuan dalam memperkaya teori dalam rangka peningkatan kompetensi guru. Sedangkan, secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi sekolah, khususnya SD Negeri 3 Bunutin dalam rangka meningkatkan kompetensi guru. Di samping itu, penelitian ini juga diharapkan bermanfaat sebagai informasi yang berharga bagi teman-teman guru, kepala sekolah di sekolahnya masing-masing, membuat guru-guru tidak mengajar seenaknya saja. Sedangkan, secara praktis adalah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengatasi masalah pembelajaran di kelas, bermanfaat untuk peningkatan sikap profesionalisme guru, bermanfaat untuk meningkatkan kinerja belajar termasuk kompetensi siswa, diharapkan akan membantu terjadinya perbaikan pembelajaran serta peningkatan proses pembelajaran di kelas, diharapkan akan

membantu meningkatkan kemampuan guru menggunakan alat, media, teknik, strategi serta metode-metode ajar tertentu, dan mampu meningkatkan pengembangan pribadi siswa.

Berikut disampaikan beberapa pendapat ahli untuk melengkapi kebenaran teori. *Contextual Teaching And Learning* didasarkan pada filosofi bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak sekonyong-konyong. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Konsep belajar yang mengaitkan antara materi yang diajar dengan situasi dunia nyata siswa perlu dilakukan guru (Depdiknas, 2002: iii). CTL berakar pada sebuah pandangan baru Elaine B. Johnson (2011: 31). Selanjutnya, pada halaman 58 dan 73 ditulis bahwa CTL adalah sebuah sistim yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. CTL adalah sistim pengajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan-muatan akademik dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa. Dalam CTL ada *Learning Community*. Dengan bekerjasama, para siswa terbantu dalam menemukan persoalan, merancang rencana dan mencari pemecahan masalah.

Langkah-langkah pengajaran yang bisa dilakukan guru di dalam kelas

adalah sebagai berikut. (1) Memulai dengan pengaktifan pengetahuan yang telah dimiliki siswa. (2) Setelah itu bahan dibagikan dan dipelajari/dikonstalisasi oleh siswa, sambil tidak perlu guru melepaskan kesempatan tanya jawab dan tanya jawab. (3) Langkah guru selanjutnya yang merupakan elemen penting dari *Contextual Teaching And Learning* tentang pemahaman pengetahuan, setelah konsep sementara ada pada pengetahuan mereka dikemukakan, kemudian ditanggapi oleh siswa lain kemudian guru merevisi apa-apa yang belum benar lalu dikembangkan untuk menjadi pengetahuan baru. (4) Langkah yang terakhir adalah penilaian yang dalam hal ini penilaian tersebut adalah penilaian yang sebenarnya (*authentic assesment*).

Prestasi belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:895) berarti: a) penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru, b) kemampuan yang sungguh-sungguh ada atau dapat diamati (*actual ability*) dan yang dapat diukur langsung dengan tes tertentu.

Selanjutnya Surya (2004: 57) mengemukakan prestasi belajar adalah seluruh kecakapan hasil yang dicapai (*achievment*) yang diperoleh melalui proses belajar berdasarkan tes belajar.

Prestasi belajar atau hasil belajar adalah realisasi atau pemekaran dari

kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan prestasinya bila dilihat dari perilakunya, baik dalam bentuk perilaku penguasaan pengetahuan keterampilan berpikir maupun kemampuan motorik (Sukmadinata, 2005). Ada dua pendekatan didalam pelaksanaan pengajaran di sekolah yaitu pendekatan yang mengutamakan hasil belajar dan menekankan proses belajar. sesungguhnya diantara kedua pendekatan tersebut tidak terdapat perbedaan. Sebab suatu hasil belajar yang baik akan diperoleh melalui proses yang baik pula (Sukmadinata, 2005).

Prestasi belajar setiap peserta didik berbeda-beda, hal ini sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: faktor indogen dan faktor eksogen. a) faktor indogen adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik. Faktor indogen dibagi menjadi dua yaitu faktor biologis dan faktor psikologis (Abu Ahmadi, 2004). Faktor biologis antara lain kesehatan, kelengkapan panca indra, kelengkapan anggota badan atau tidak cacat. Faktor psikologis antara lain intelegensi, minat, bakat dan emosi. Faktor eksogen meliputi faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

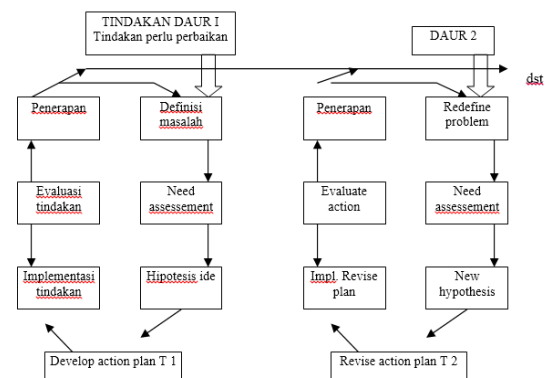
Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, bila kita coba lihat lebih dalam, maka prestasi belajar

dipengaruhi banyak faktor. Faktor-faktor dari si pebelajar sendiri atau faktor dalam diri siswa dan faktor luar. Faktor dalam diri siswa seperti IQ, motivasi, etos belajar, bakat, keuletan, dan lain-lain sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

SD Negeri 3 Bunutin dipergunakan sebagai tempat diadakan penelitian tindakan kelas ini karena rendahnya prestasi belajar siswa.

Rancangan dalam penelitian ini dikutip dari ahli yang bernama Mc. Kernan seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 01. Penelitian Tindakan Model Mc. Kernan, 1991 (dalam Sukidin, Basrowi, Suranto, 2002: 54)

Prosedur:

Sebagai kelanjutan dari gambar tersebut maka prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut. Tindakan daur I dilakukan definisi masalah dilanjutkan dengan pelaksanaan di lapangan, dirumuskan hipotesisnya, dikembangkan hipotesis tersebut, diimplementasikan, dievaluasi dari hasil yang didapat dan evaluasi diterapkan. Langkah-langkah pada daur II atau siklus II sama dengan yang di siklus I yaitu dimulai dengan adanya suatu permasalahan yang baru, didefinisikan masalahnya, dibuat hipotesisnya direvisi, selanjutnya dilakukan implementasi di lapangan, dievaluasi, kemudian hasil yang didapat merupakan penerapan baru apabila masih adalah masalah.

Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang belajar pada semester I tahun pelajaran 2017/2018 di SD Negeri 3 Bunutin. Fokus dalam penentuan objek penelitian tertuju pada peningkatan prestasi belajar PKn tersebut. Untuk penelitian ini, ditentukan akan berlangsung dari bulan Juli sampai bulan November tahun 2017.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes prestasi belajar PKn peserta didik setelah diberikan tindakan. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan analisis deskriptif. Untuk data kuantitatif dianalisis dengan mencari

mean, median, modus, membuat interval kelas dan melakukan penyajian dalam bentuk tabel dan grafik.

Indikator keberhasilan penelitian yang diusulkan dalam penelitian ini pada siklus I mencapai nilai rata-rata 70 dengan ketuntasan belajar 85% dan pada siklus II mencapai nilai rata-rata 70 atau lebih dengan ketuntasan belajar minimal 85%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Awal

Pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan awal diperoleh data yaitu, 13 orang anak (50%) dari 26 orang di kelas V pada semester I tahun pelajaran 2017/2018 memperoleh nilai sesuai KKM dan ada cukup banyak siswa yaitu 13 orang (50%) dari 26 siswa di kelas ini memperoleh nilai di bawah KKM.

Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan I

Pada perencanaan Siklus I ini ada banyak hal yang telah dilaksanakan yaitu: menyusun jadwal untuk pelaksanaan. Menyusun rencana kegiatan. Berkonsultasi dengan teman-teman guru, membicarakan alat-alat peraga, bahan-bahan yang bisa membantu peningkatan perkembangan peserta didik. Merencanakan model pembelajaran yang paling tepat

diinginkan dalam pembelajaran. Menyusun format penilaian. Membuat bahan-bahan pendukung pembelajaran lainnya seperti menyiapkan sumber belajar, media pembelajaran. Merancang skenario pembelajaran.

b. Pelaksanaan I

Pada saat mulai masuk kelas, semua persiapan-persiapan ajar telah dibawa. Anak-anak diatur sedemikian rupa agar mudah menerima pelajaran. Mengelola kelas dengan mengajar materi sesuai jadwal yang sudah ada sambil membimbing mereka dengan memperhatikan indikator yang mesti harus dicapai secara kelompok maupun secara individual. Pada saat mengajar, penulis mengisi blanko observasi yang telah dibuat untuk memberi penilaian terhadap siswa yang berhasil. Melaksanakan pembelajaran.

c. Observasi I

Analisis yang dapat disampaikan pada Siklus I ini, penilaian terhadap kemampuan anak menerpa ilmu pada mata pelajaran PKn adalah, dari 26 siswa yang diteliti, 18 (69%) anak memperoleh penilaian di atas KKM artinya mereka sudah mampu menerpa ilmu sesuai harapan. 8 (31%) anak memperoleh penilaian di bawah

KKM artinya kemampuan mereka masih rendah.

d. Refleksi I

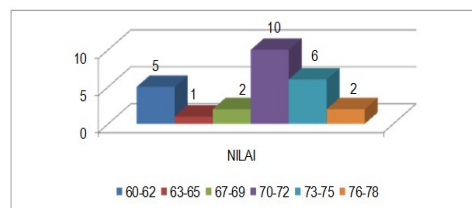
Analisis kuantitatif menggunakan data yang diperoleh sebagai berikut.

1. Rata-rata (mean) adalah 69,92
2. Median (titik tengahnya) adalah: 76
3. Modus (angka yang paling banyak/paling sering muncul) adalah: 76
4. Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik sebagai berikut.

Tabel 01. Data Kelas Interval Siklus I

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	60-62	61	5	19%
2	63-65	64	1	4%
3	67-69	68	2	8%
4	70-72	71	10	38%
5	73-75	74	6	23%
6	76-78	77	2	8%
Total			26	100%

Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 02. Histogram Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas V Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SD Negeri 3 Bunutin Siklus I

Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan II

Semua kelemahan yang sudah dipaparkan pada siklus I merupakan acuan untuk membuat perencanaan

pada siklus II ini. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun ulang, diberi penekanan pada beberapa hal yaitu: 1) dituntut keaktifan siswa lebih maksimal dengan memberi pertanyaan-pertanyaan awal dan memberi pertanyaan-pertanyaan lanjutan, 2) memberi penekanan pada siswa yang sering mendominasi pembelajaran pada saat kerja kelompok dilakukan agar memberi kesempatan pada teman-temannya yang masih lamban, 3) kekurangan waktu akibat guru sering dan senang berceramah dilakukan dengan mengurangi kebiasaan yang tidak baik tersebut, diupayakan porsi bimbingan yang lebih banyak dan berulang-ulang agar peserta didik dapat lebih meningkatkan prestasi belajarnya.

b. Pelaksanaan II

Langkah dalam pelaksanaannya sesuai apa yang telah dilaksanakan pada siklus I dan diberi penekanan bahwa peneliti giat membimbing peserta didik, mengarahkan, memfasilitasi, memotivasi agar mereka giat belajar dan mampu melakukan penemuan sebagai kunci agar materi dapat diingat lebih lama. Menggunakan variasi metode ajar agar pembelajaran tidak membosankan.

c. Observasi II

Hasil yang diperoleh dengan pemberian tes prestasi belajar dapat dijelaskan: dari 26 orang anak yang diteliti sudah ada 26 (100%) mendapat nilai rata-rata KKM dan melebihi KKM, berarti mereka sudah sangat mampu melakukan apa yang disuruh.

d. Refleksi II

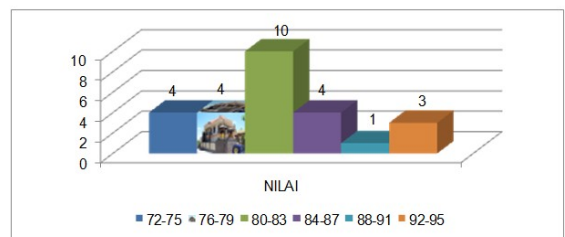
Analisis kuantitatif menggunakan data yang diperoleh sebagai berikut.

1. Rata-rata (mean) adalah 82,27
2. Median (titik tengahnya) adalah: 82
3. Modus (angka yang paling banyak/paling sering muncul) adalah: 82
4. Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik sebagai berikut.

Tabel 02. Data Kelas Interval Siklus II

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	72-75	73,5	4	15%
2	76-79	77,5	4	15%
3	80-83	81,5	10	38%
4	84-87	85,5	4	15%
5	88-91	89,5	1	4%
6	92-95	93,5	3	12%
Total			26	100%

Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 03. Histogram Prestasi Belajar
PKn Siswa Kelas V
Semester I Tahun Pelajaran
2017/2018 SD Negeri 3
Bunutin Siklus II

Pembahasan

Kegiatan awal menghasilkan diperoleh nilai rata-rata peserta didik sebesar 66,73. Hasil tersebut jauh di bawah KKM mata pelajaran PKn di SD Negeri 3 Bunutin. Hasil yang sangat rendah ini diakibatkan peneliti pada awalnya mengajar belum menggunakan model-model pembelajaran yang direkomendasi oleh ahli-ahli dunia. Peneliti lebih banyak berceramah, bercerita yang bukan-bukan dan mengajar kurang serius. Setelah dicek perolehan nilai siswa, ada banyak siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Hasil ini sangat mengejutkan, sehingga peneliti sebagai guru di SD Negeri 3 Bunutin merasa terpanggil untuk memperbaiki proses pembelajaran. Hal tersebut membuat peneliti mencoba model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

Dengan pelaksanaan pembelajaran telah diperbaiki pada siklus I ternyata hasil yang diperoleh sudah mencapai rata-rata 69,92. Namun,

rata-rata tersebut masih juga di bawah indikator keberhasilan penelitian yang diharapkan walaupun dalam pelaksanaannya peneliti telah berupaya secara maksimal seperti memotivasi siswa, memberi penekanan-penekanan, memberi arahan-arahan dan lain sebagainya. Kelemaan yang ada justru pada belum mampunya peneliti memahami secara mendalam kebenaran dari teori pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang digunakan dalam mengajar serta sintaks pembelajarannya.

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* diupayakan dalam pembelajaran mengikuti langkah-langkah secara teori yang benar. Pelaksanaan yang sudah maksimal pada siklus II ini mampu meningkatkan prestasi belajar PKn peserta didik mencapai nilai rata-rata 82,27. Ternyata nilai tersebut sudah melampaui indikator keberhasilan penelitian yang diusulkan. Dari hasil tersebut kelebihan-kelebihan pelaksanaan pada siklus II yang telah disampaikan di atas menjadi dasar validitas. Kelebihan-kelebihan tersebut adalah: model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sudah dilaksanakan dengan benar sesuai teori yang ada, minat siswa sudah meningkat akibat peneliti giat memberi motivasi-motivasi, antusiasme belajar peserta didik meningkat akibat tugas-tugas yang

selesai dikerjakan, kegiatan belajar mandiri peserta didik sudah mampu diupayakan dengan baik.

PENUTUP

Simpulan dan Saran

Simpulan yang dapat disampaikan berdasarkan semua hasil analisis data yang telah dilakukan adalah sebagai berikut. Kegiatan awal dimana model pembelajaran yang digunakan tidak menentu, termasuk pula metode ajar yang digunakan hanya sekedar saja membuat nilai siswa pada mata pelajaran PKn rendah dengan rata-rata 66,73 dan masih jauh dari kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran ini yaitu 70. Setelah dilakukan perencanaan yang lebih matang menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dilanjutkan dengan pelaksanaannya di lapangan yang benar sesuai teori yang ada dan dibarengi dengan pemberian tes secara objektif akhirnya terjadi peningkatan dari nilai rata-rata awal 66,73 menjadi rata-rata 69,92 pada siklus I. Demikian juga terjadi peningkatan dari nilai rata-rata siklus I meningkat menjadi 82,27 pada siklus II. Tujuan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk peningkatan proses pembelajaran, untuk hal tersebut upaya-upaya yang maksimal telah dilakukan dengan sangat giat sehingga hasil yang diharapkan sesuai perolehan data telah mampu memberi jawaban terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian ini.

Hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya mampu

membuat peserta didik lebih efektif dan lebih menggairahkan. Dalam hubungan dengan hal tersebut perlu disampaikan saran sebagai berikut. Usaha untuk membuat peningkatan mutu pendidikan memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga disarankan agar guru mampu menentukan atau memilih model yang benar-benar bisa diterapkan sehingga diperoleh hasil yang optimal. Agar mampu meningkatkan prestasi belajar, maka guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan kegiatan penemuan, walau dalam taraf yang sederhana, agar para siswa menjadi berminat terhadap kegiatan yang dilakukan sehingga keaktifan belajar akan meningkat. Peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk meneliti bagian-bagian yang belum sempat diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. 2004. *Psikologi Belajar (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi; Suhardjono; Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2002. *Contextual Teaching And Learning*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sukmadinata. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya.

Surya, Mohammad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.